

PERTUMBUHAN EKSPOR IMPOR KOMODITAS KOPI, TEH DAN REMPAH-REMPAH DI DAERAH PERBATASAN TIMUR REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017-2021

GROWTH IN EXPORT IMPORTS OF COFFEE, TEA AND SPICE COMMODITIES IN THE EASTERN BORDER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA, 2017-2021

¹Wilfridus Amleni

Wilfridusamleni94@gmail.com

¹Universitas Timor

Abstract

Province of East Nusa Tenggara (NTT) is the territory of the Republic of Indonesia (RI) which border the Democratic Republic of Timor-Leste (RDTL). Import and Export of the NTT and RDTL are potential for RI because they are bound by primordial relations. The purpose of this study was to know the growth of exports and imports of NTT and RDTL. This research method is descriptive quantitative which is strengthened by literature studies, the data in this study is quantitative where quantitative data is data in the form of numbers obtained from the growth value of exports and imports. The results of this research is number one, the value of exports and imports of NTT and RDTL from 2017 - 2021 is always a surplus, but the percentage fluctuative. Number two, value of exports and imports of coffee, tea and spices for NTT and RDTL for 2017-2021 is always a deficit, but the percentages fluctuative. Number three, ratio of exports imports of NTT and RDTL in 2017 - 2021 are positive and fluctuative. Last, ratio of exports imports for coffee, tea and spices of NTT and RDTL in 2017-2021 are negative and fluctuative.

Keywords: *Export, Import, Coffee, Tea, Spices*

Abstrak

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan wilayah Republik Indonesia (RI) yang berbatasan dengan Republik Demokrat Timor Leste (RDTL). Ekspor Impor Provinsi NTT dan RDTL menjadi potensi untuk RI karena terikat hubungan secara primordial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan ekspor impor Provinsi NTT dan RDTL. Metode penelitian ini deskriptif kuantitatif yang diperkuat oleh studi literatur, data pada penelitian ini adalah kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang didapat dari nilai pertumbuhan ekspor dan impor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama nilai ekspor impor Provinsi NTT dan RDTL dari Tahun 2017 – 2021 selalu surplus, namun presentase terjadi fluktuatif. Kedua nilai ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi NTT dan RDTL Tahun 2017 – 2021 terlihat selalu defisit, namun presentase fluktuatif. Ketiga rasio ekspor impor Provinsi NTT dan RDTL pada Tahun 2017 – 2021 positif dan fluktuatif. Keempat rasio ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi NTT dan RDTL pada Tahun 2017 – 2021 negatif dan fluktuatif.

Kata Kunci: *Ekspor, Impor, Kopi, Teh, Rempah-Rempah*

PENDAHULUAN

Tanaman kopi merupakan salah satu hasil komoditas unggulan perkebunan di Indonesia, hasil produksi kopi Indonesia mampu bersaing di pasar Internasional sebagai sumber Devisa bagi Negara. Salah satu Daerah di Indonesia penghasil kopi berkualitas terbaik adalah NTT, dimana hasil produksi kopi asal NTT sangat diminati di pasar dunia (Ulumando, 2022). Indonesia merupakan salah satu negara yang terletak di daerah tropis, oleh karna itu banyak terdapat rempah – rempah yang tidak ditemukan di negara lain, hal tersebut merupakan peluang besar bagi indonesia untuk mengeksport rempah – rempah tersebut ke luar dan mendapatkan keuntungan yang dapat menambah income indonesia (Auliady & Talbani Farlian, 2018). Kemudian teh merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang diekspor ke pasar internasional. Indonesia merupakan negara eksportir teh terbesar keenam di dunia (Kusuma & Firdaus, 2015). Perkembangan kinerja ekspor

Indonesia secara historis bersifat dinamik, yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi dunia yang sifatnya turbulen (Lubis, 2010).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah perbatasan dengan Republik Demokrat Timor Leste (RDTL), RDTL sendiri merupakan Negara yang sebelumnya adalah daerah Republik Indonesia (RI) yang bernama Provinsi Timor Timur (Tintim), namun pada tanggal 20 Mei Tahun 2002 RDTL menyatakan merdeka sampai saat ini. Secara primordial NTT dan RDTL begitu erat karena berada dalam satu pulau yang bernama Pulau Timor, bahkan sampai saat ini masih banyak diantara mereka berkaitan secara darah/keluarga diantara masyarakatnya. Maka dalam perdagangan internasional yang menjadi kunci terjadinya ekspor impor adalah akses penjualan, seharusnya dengan hubungan primordial yang erat tersebut seharusnya menjadi potensi ekspor yang besar untuk NTT ke RDTL. Selain itu kegiatan ekspor impor juga akan menjadi salah satu penyedia lapangan pekerjaan bagi para tenaga kerja di negara-negara yang terlibat dalam perdagangan ekspor impor (Arman & Ukas, 2019).

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia. Daerah produksi kopi di Nusa Tenggara Timur terpusat di Kabupaten Manggarai, Ngada, Sumba Barat, Flores Timur dan beberapa kabupaten lainnya. Kopi yang dihasilkan sekitar 90% adalah jenis Robusta (PERSEVERANDA, 2005).

Tabel 1 Perkembangan Produksi Kopi Menurut Pulau di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016-2019

Pulau/Daratan	Tahun				Rata-Rata Pertumbuhan per Tahun
	2016	2017	2018	2019*	
Sumba	2.719	3.391	3.404	3.406	8,39
Timor	459	519	528	534	5,31
Alor	130	143	150	153	5,70
Flores	18.551	17.311	19.648	19.688	2,34
Nusa Tenggara Timur	21.859	21.364	23.730	23.781	3,01

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Secara umum di Indonesia sendiri yang paling terkenal kopi dari NTT adalah kopi flores, hal ini dapat diverifikasi melalui tabel di atas bahwa secara produksi pulau flores mendominasi secara signifikan jumlahnya dari tahun 2016 – 2019 walaupun rata-rata pertumbuhannya hanya 3,01 (Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2020). Kemudian untuk rempah-rempah Provinsi NTT merupakan salah satu daerah di Indonesia yang dikenal sebagai penghasil rempah-rempah (Putri, 2022). Sedangkan untuk teh provinsi NTT secara umum kecil potensinya karena secara iklim tidak mendukung, dimana NTT memiliki iklim musim kemarau lebih panjang dari pada musim hujan.

Penelitian terdahulu, pertama dengan meningkatkan ekspor dan impor, suatu negara dapat mempercepat pertumbuhannya secara signifikan. Kedua, jika neraca perdagangan menunjukkan nilai yang positif yang berarti perdagangan luar negeri kelompok barang ekonomi dikuasai oleh ekspor (Wulandari & Lubis, 2019). Ketiga, jangka panjang ekspor dan impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jangka pendek ekspor signifikan pada tingkat signifikansi 5 persen dan impor juga signifikan pada tingkat signifikansi 10 persen terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.(Hodijah & Angelina,

2021) Keempat, apabila selisihnya bernilai positif, dalam artian total nilai ekspor lebih besar dibandingkan total nilai impor, maka akan menghasilkan surplus pada neraca perdagangan. Sedangkan apabila total nilai impor lebih tinggi daripada total nilai ekspor, maka neraca perdagangan akan mengalami defisit atau penurunan pendapatan negara (Latif et al., 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan diperkuat oleh studi literatur. Data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang diperoleh dari perkembangan ekspor impor komoditas kopi di NTT. Sumber data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapat dari Biro Pusat Statistik NTT. Selanjutnya, analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. (Dewi et al., 2022) Selanjutnya juga dilakukan analisis menurut Widodo dalam Wulandari dan Anggia yaitu sebagai berikut :

Neraca Perdagangan = Nilai Ekspor Barang Komoditas Kopi - Nilai Impor Barang Komoditas Kopi

Rasio Perdagangan = (Nilai Ekspor Barang Komoditas Kopi - Nilai Impor Barang Komoditas Kopi) : (Nilai Ekspor Barang Komoditas Kopi + Nilai Impor Barang Komoditas Kopi)

Apabila nilai rasio mengalami positif maka neraca perdagangan internasional mengalami surplus dan dikuasai oleh kegiatan ekspor. Namun sebaliknya, jikalau rasio mengalami negatif maka impor lah yang menguasai perdagangan internasional.

PEMBAHASAN

Ekspor merupakan upaya dalam menjalankan penjualan komoditas yang kita miliki kepada bangsa lain atau negara asing sesuai dengan ketentuan pemerintah dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing. Impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah Indonesia. Impor mempunyai sifat yang berlawanan dengan ekspor (Menghadapi et al., 2016). Perdagangan internasional merupakan proses perdagangan yang dilakukan antar negara guna menciptakan sirkulasi tukar menukar barang secara menyeluruh dan mendunia (Suharto, 2021). Jika nilai volume dari ekspor semakin besar maka positif atau surplus pula nilai dari neraca perdagangan dan nilai rasio perdagangan. Ini dikarenakan nilai neraca perdagangan adalah hasil dari pengurangan dari antara nilai volume dari ekspor dan nilai volume impor. Sedangkan nilai rasio perdagangan dapat dihitung berdasarkan pembagian dari nilai ekspor dikurangi nilai impor dan nilai ekspor ditambah nilai impor (Dewi et al., 2022).

Tabel 2. Nilai Ekspor Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste

Ekspor/Impor	2021	2020	2019	2018	2017
	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)
Ekspor	20818774	15865544	16279934	17800620	22668347
Impor	1718279	906612	1401556	1257162	649782
Surplus	19100495	14958932	14878378	16543458	22018565

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Ekspor Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste

Nilai ekspor impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste dari Tahun 2017 – 2021 dari tabel di atas terlihat selalu surplus, namun presentase dari Tahun 2017 - 2021 terjadi fluktuatif. Ekspor tahun 2017 sebesar US\$ 22668347 sedangkan impor tahun 2017 sebesar US\$ 649782 dimana surplus US\$ 22018565, Ekspor tahun 2018 sebesar US\$ 17800620 sedangkan impor tahun 2018 sebesar US\$ 1257162 dimana surplus US\$ 16543458, Ekspor tahun 2019 sebesar US\$ 16279934 sedangkan impor tahun 2019 sebesar US\$ 1401556 dimana surplus US\$ 14878378. Ekspor tahun 2020 sebesar US\$ 15865544 sedangkan impor tahun 2020 sebesar US\$ 906612 dimana surplus US\$ 14958932, Ekspor tahun 2021 sebesar US\$ 20818774 sedangkan impor tahun 2021 sebesar US\$ 1718279 dimana surplus US\$ 19100495 .

Tabel 3. Nilai Ekspor Impor Komoditas Kopi, Teh dan Rempah-Rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021

Kopi,Teh dan Rempah-rempah	2021	2020	2019	2018	2017
	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)
Ekspor	3754	26065	182727	2912	2383
Impor	416630	161660	823273	806845	430642
Defisit	-412876	-135595	-640546	-803933	-428259

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Ekspor Impor Komoditas Kopi, Teh dan Rempah-Rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur Leste

Nilai ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021 dari tabel di atas terlihat selalu defisit, namun presentase dari Tahun 2017 – 2021 terjadi fluktuatif. Ekspor Tahun 2017 komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Tahun sebesar 2383 US\$ sedangkan Impor Tahun 2017 sebesar US\$ 430642 dimana terjadi defisit sebesar US\$ -428259. Ekspor Tahun 2018 komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Tahun sebesar 2912 US\$ sedangkan Impor Tahun 2018 sebesar US\$ 806845 dimana terjadi defisit sebesar US\$ -803933. Ekspor Tahun 2019 komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Tahun sebesar 182727 US\$ sedangkan Impor Tahun 2019 sebesar US\$ 823273 dimana terjadi defisit sebesar US\$ -640546. Ekspor Tahun 2020 komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Tahun sebesar 26065 US\$ sedangkan Impor Tahun 2020 sebesar US\$ 161660 dimana terjadi defisit sebesar US\$ -135595. Ekspor Tahun 2021 komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Tahun sebesar 3754 US\$ sedangkan Impor Tahun 2021 sebesar US\$ 416630 dimana terjadi defisit sebesar US\$ -412876.

Rasio Perdagangan

Tabel 4. Rasio Ekspor Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021

Ekspor/Impor	2021	2020	2019	2018	2017
	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)
Ekspor	20818774	15865544	16279934	17800620	22668347
Impor	1718279	906612	1401556	1257162	649782
Rasio	0,848	0,892	0,841	0,868	0,944

Sumber: BPS NTT

Rasio ekspor impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021 dari tabel 4 di atas terlihat positif dan fluktuatif, dimana rasio Tahun 2017 sebesar 0,944, Tahun 2018 sebesar 0,868, Tahun 2019 sebesar 0,841, Tahun 2020 sebesar 0,892 dan Tahun 2021 sebesar 0,848.

Tabel 4. Rasio Ekspor Impor Komoditas Kopi, Teh dan Rempah-Rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021

Kopi, Teh dan Rempah-rempah	2021	2020	2019	2018	2017
	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)	Nilai (US \$)
Ekspor	3754	26065	182727	2912	2383
Impor	416630	161660	823273	806845	430642
Rasio	-0,982	-0,722	-0,637	-0,993	-0,989

Sumber: BPS NTT

Rasio ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021 dari tabel 5 di atas terlihat negatif dan fluktuatif, dimana rasio Tahun 2017 sebesar -0,933, Tahun 2018 sebesar -0,993, Tahun 2019 sebesar -0,637, Tahun 2020 sebesar -0,722 dan Tahun 2021 sebesar -0,982.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pertama nilai ekspor impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste dari Tahun 2017 – 2021 selalu surplus, namun presentase ekspor impor dari Tahun 2017 - 2021 terjadi fluktuatif. Kedua nilai ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste Tahun 2017 – 2021 terlihat selalu defisit, namun presentase ekspor impor dari Tahun 2017 – 2021 terjadi fluktuatif.

Rasio ekspor impor Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste pada Tahun 2017 – 2021 positif dan fluktuatif. Namun Rasio ekspor impor komoditas kopi, teh dan rempah-rempah Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Republik Demokrat Timor Leste pada Tahun 2017 – 2021 negatif dan fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, Z., & Ukas. (2019). Analisis Tentang Ekspor Impor Dalam Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia. *Petita*, 1(1), 22–30.
- Auliady, M. R., & Talbani Farlian. (2018). Analisis Ekspor Impor Antara Indonesia-China. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(4), 567–574.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2020). Pertumbuhan Kopi NTT. Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. <https://ntt.bps.go.id/statictable/2020/12/16/811/perkembangan-produksi-kopi-menurut-pulau-ton-2016-2019.html>
- Dewi, R., M, Z., & Nawawi. (2022). Analisis perkembangan ekspor impor kelompok barang ekonomi di provinsi sumatera utara tahun 2016-2020. *Jurnal Pamator*, 15(1), 137–145. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14283>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*

- (Mankeu), 10(01), 53–62.
- Kusuma, R. L., & Firdaus, M. (2015). Daya Saing dan Faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor Sayuran Indonesia Terhadap Negara Tujuan Utama. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(3), 226–236. <https://doi.org/10.17358/jma.12.3.226>
- Latif, A., Mardiana, A., & Yusuf, H. N. H. (2022). Analisis Peningkatan Ekspor dan Impor Serta Pengaruhnya Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia tahun 2017-2021. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 5(2), 115–126.
- Lubis, A. D. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4(5), 1–13.
- Menghadapi, D., Masyarakat, M. E. A., & Asean, E. (2016). Analisis Ekspor Impor Indonesia Dengan Negara Asean Dalam Menghadapi Mea (Masyarakat Ekonomi ASEAN). *Journal Knowledge Industrial Engineering (JKIE)*, 04(01), 33–42.
- PERSEVERANDA, M. E. (2005). Analisis Permintaan Ekspor Kopi Daerah Nusa Tenggara Timur Oleh Jepang. Universitas Diponegoro.
- Putri, V. K. M. (2022). Daerah Penghasil Rempah-rempah di Indonesia. Kompas.Com. [file:///D:/UNIMOR/Jurnal/Jurnal Ekspor Impor/Daerah Penghasil Rempah-rempah di Indonesia Halaman all - Kompas.com.html](file:///D:/UNIMOR/Jurnal/Jurnal%20Ekspor%20Impor/Daerah%20Penghasil%20Rempah-rempah%20di%20Indonesia%20Halaman%20all%20-%20Kompas.com.html)
- Suharto, E. (2021). Analisis perkembangan ekspor impor komoditas barang ekonomi kreatif jawa tengah 2016-2020. Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021.
- Ulumando, M. I. (2022). Prediksi Hasil Produksi Tanaman Kopi Di Wilayah Ntt Dengan Menggunakan Backpropagation. In *Jurnal Agroteknologi Pertanian & Publikasi Riset Ilmiah* (Vol. 4, Issue 2).
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36.